

PENGUASAAN KOSA KATA DENGAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN

Olin Nita

Universitas Ekasakti

olynyaskucih@gmail.com

Submit, 07-06-2024 Accepted, 27-07-2024 Publish, 28-07-2024

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan hasil deskripsi tentang hubungan penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas IX SMPN 3 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian yaitu seluruh siswa kelas IX SMPN 3 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota yang berjumlah 153 orang. Sampel dalam penelitian berjumlah 22 siswa. Instrumen yang digunakan berbentuk tes, yaitu tes objektif dan tes unjuk kerja. Tes obyektif untuk penguasaan kosakata, dan tes kinerja untuk keterampilan menulis cerita pendek. Berdasarkan hasil analisis data bahwa pertama, penguasaan kosakata siswa kelas IX SMPN 3 Kabupaten Harau Lima Puluh Kota berada pada klasifikasi baik dengan nilai rata-rata 80,45 pada rentang 86-95% pada skala 10. Kedua, keterampilan menulis Cerpen siswa kelas IX SMPN 3 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota berada pada kelas kualifikasi lebih dari cukup dengan nilai rata-rata 73 pada rentang 66-75% pada skala 10. Ketiga, terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel karena t hitung lebih besar dari pada t tabel 2,3091 lebih besar dari 2,086. Simpulan, terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas IX SMPN 3 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Kosakata, Menulis Cerpen

ABSTRACT

The aim of the research was to determine the relationship between the results of the description of the relationship between vocabulary mastery and short story writing skills for class IX students at SMPN 3, Harau District, Limapuluh Kota Regency. This type of research uses quantitative research with correlational methods. The population in the study were all class IX students of SMPN 3, Harau District, Limapuluh Kota Regency, totaling 153 people. The sample in the research consisted of 22 students. The instruments used are in the form of tests, namely objective tests and performance tests. Objective tests for vocabulary mastery, and performance tests for short story writing skills. Based on the results of data analysis, first, the vocabulary mastery of class IX students at SMPN 3 Harau Limapuluh Kota Regency is in a good classification with an average score of 80.45 in the range of 86-95% on a scale of 10. Second, the short story writing skills of class IX students at SMPN 3 Harau District, Limapuluh Kota Regency is in the more than adequate qualification class with an average score of 73 in the

range of 66-75% on a scale of 10. Third, there is a significant relationship between the two variables because t calculated is greater than t table 2, 3091 is greater than 2,086. In conclusion, there is a significant relationship between vocabulary mastery and short story writing skills of class IX students at SMPN 3, Harau District, Limapuluh Kota Regency.

Keywords: Vocabulary, Writing Short Stories, Writing Skill

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa sangat dibutuhkan bagi semua individu. Hal ini disebabkan keterampilan berbahasa merupakan model untuk mengembangkan kemampuan intelektual, sosial, dan karakter siswa (Magdalen et al., 2020). Seseorang dikatakan memiliki keterampilan berbahasa dalam posisi sebagai pengirim pesan (encoder), jika dalam proses encoding ia terampil memilih bentuk-bentuk bahasa yang tepat, sesuai dengan konteks komunikasi. Kemudian ia dikatakan memiliki keterampilan berbahasa dalam posisi sebagai penerima pesan (decoder), jika dalam proses decoding ia mampu mengubah bentuk-bentuk bahasa yang diterimanya melalui proses komunikasi tersebut. Proses encoding dan decoding tersebut akan didukung dengan kemampuan seseorang dalam penguasaan keterampilan berbahasa. Keterampilan dalam belajar bahasa meliputi empat hal yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Tantri, 2018). Keempat keterampilan berbahasa tersebut mempunyai hubungan yang erat satu sama lainnya dan tidak dapat dipisahkan, karena keempat keterampilan berbahasa itu pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang utuh. Sejalan dengan pendapat (Yanti et al., 2016); (Zulianti & Bowo, 2023) keterampilan berbahasa Indonesia mencakup keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, dan keterampilan membaca. Keempat keterampilan tersebut saling terkait antara yang satu dengan yang lain.

Keterampilan berbahasa memiliki peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan. Misalnya, dalam proses pendidikan seseorang dapat mengungkapkan ide, gagasan, pikiran dan perasaannya kepada orang lain. Menurut (Lestar & Septyanti, 2023) kemampuan kosakata yang dimiliki oleh setiap orang terlebih peserta didik merupakan awal untuk dapat mengeksplorasi suatu tulisan sehingga membentuk susunan kalimat, paragraf yang menarik. Kemampuan kosakata akan sangat berpengaruh terhadap aspek keterampilan berbahasa, baik menyimak, berbicara, membaca maupun menulis. Banyaknya penguasaan kosa-kata akan berpengaruh pada

keterampilan berbahasa seseorang. Kosakata merupakan unsur bahasa yang menunjang kegiatan berbahasa, minimnya penguasaan kosakata dapat memengaruhi bacaan seseorang. Kosa kata sebagai satu faktor yang dapat memengaruhi pemahaman bacaan mempunyai kedudukan yang sangat penting (Jayanti, 2017) . Kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung pada kuantitas dan kualitas kosa kata yang dimilikinya. Semakin banyak kosa kata yang kita miliki, semakin besar pula kemungkinan kita terampil berbahasa. Perlu kita sadari dan kita pahami bahwa salah satu aspek yang dinilai dari kenaikan kelas para siswa di sekolah adalah kualitas keterampilan berbahasa mereka. Dengan penguasaan kosa kata ini memungkinkan seseorang lebih terampil dalam menulis.

Menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisannya serta menuangkan dalam formulasi ragam bahasa tulis dan konvensi bahasa penulisan lainnya. Sejalan dengan pendapat (Endang, 2022) menulis merupakan kegiatan penyampaian pesan seperti gagasan, perasaan dan informasi secara tertulis kepada orang lain. Sebagai satu bentuk komunikasi verbal, menulis melibatkan unsur penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, saluran tulisan dan pembaca sebagai penerima pesan. Menulis merupakan kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain. Aktifitas menulis melibatkan unsur penulis sebagai penyampaian pesan atau isi tulisan, saluran atau media tulisan dan pembaca sebagai penerima pesan. Keterampilan menulis sama seperti halnya dengan kemampuan berbahasa yang lain, yang tidak datang dengan sendirinya, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur secara terus menerus. Salah satunya keteampilan menulis yang harus dikuasai siswa yaitu keterampilan menulis cerpen.

Menulis cerita pendek (cerpen) penting bagi siswa sekolah menengah pertama, karena cerpen dapat dijadikan sebagai sarana untuk berimajinasi dan menuangkan pikiran (Endang, 2022). Sejalan dengan itu (Hasnawati, 2020) berpendapat cerpen bentuk tulisannya singkat padat, dan lebih pendek daripada novel. Tulisan kurang dari 10.000 kata. Sumber cerita dari kehidupan sehari-hari, baik pengalaman sendiri maupun orang lain. Selanjutnya, (Subekti, 2022) berkata salah satu aspek menulis yang harus dimiliki siswa adalah siswa harus mampu mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain dalam cerita pendek. Keterampilan menulis cerita pendek dapat mengembangkan potensi siswa. Oleh karena itu, dalam pembelajaran menulis cerita

pendek, siswa tidak hanya mempelajari teori sastra saja, tetapi siswa dituntut untuk dapat mengungkapkan pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan melalui sebuah karya sastra berupa cerita pendek.

Hasil penelitian (Hilaliyah, 2018) berpendapat penguasaan kosakata dan kecerdasan interpersonal siswa memiliki hubungan yang signifikan secara bersama-sama dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa. Menurut (Sholehudin & Faozan, 2023) penguasaan kosakata dan minat membaca cerpen telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis cerpen. Selanjutnya (Visakha, 2019) berkata kemampuan menulis teks deskriptif bahasa Inggris dipengaruhi oleh penguasaan kosakata dan penguasaan tata bahasa. Oleh karena itu, sekolah, guru dan siswa perlu aktif dalam peningkatan penguasaan kosakata dan tata bahasa. Sejalan dengan pendapat visakha (Rahmi & Afnita, 2020) berpendapat adanya hubungan yang erat dan signifikan atau hubungan yang positif antara penguasaan kosakata dengan menulis karangan narasi siswa. Semakin tinggi penguasaan kosakata siswa akan semakin terampil siswa dalam menulis karangan narasi. Sebaliknya, semakin rendah penguasaan kosakata siswa, semakin buruk pula kemampuan siswa dalam menulis sebuah tulisan karangan narasi.

Penelitian terdahulu telah banyak menjelaskan tentang hubungan kosakata dengan keterampilan menulis. Namun, belum ada yang membahas tentang hubungan penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis cerpen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas IX SMP N 3 Kec. Harau yang berjumlah 153 siswa. Cara penarikan sampel dengan menggunakan teknik *cluster random sampling* yang berjumlah 22 siswa. Variabel penelitian terdiri dari dua variabel. Adapun *instrument* yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif tipe berganda dengan empat alternatif pilihan jawaban. Melalui tes tersebut sampel diminta untuk menjawab sejumlah pertanyaan berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan. Peneliti membuat soal sebanyak 50 butir soal setelah itu diadakan uji coba soal, soal tersebut akan direvisi dengan rumus dan nantinya soal tersebut menjadi 30 butir soal. Sebelum dijadikan sebagai *instrument* penelitian, tes terlebih dahulu harus diujicobakan kepada siswa lain di SMP Negeri 3 Kec. Harau yang berada

di luar sampel yaitu kelas IX.5 yang berjumlah 23 orang siswa, sedangkan untuk penelitian kelas VII.7 yang berjumlah 22 orang siswa. Tes unjuk kerja yang akan diberikan kepada siswa berupa tes menulis cerpen. Tes tersebut diberikan oleh peneliti sesuai dengan indikator yang telah ditentukan, dalam indikator tersebut terdapat 2 indikator penilaian yang digunakan untuk mengukur keterampilan menulis cerpen siswa.

HASIL PENELITIAN

Data diperoleh dengan cara memberikan dua tes. *Pertama*, tes objektif untuk memperoleh nilai penguasaan kosa kata siswa kelas IX SMPN 3 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. Tes objektif penilaiannya berdasarkan jawaban yang benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0. *Kedua*, tes unjuk kerja untuk memperoleh nilai keterampilan menulis cerpen siswa kelas IX SMPN 3 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. Tes unjuk kerja penentuan skor berdasarkan dua indikator penilaian yaitu: unsur intrinsik cerpen, EYD (penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma). Data penelitian yang berjudul Hubungan penguasaan kosa kata dengan keterampilan menulis cerpen siswa kelas IX SMPN 3 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota terdiri dari penguasaan kosa kata, keterampilan menulis cerpen siswa dan hubungan penguasaan kosa kata dengan keterampilan menulis cerpen siswa. Hasil deskripsi data adalah sebagai berikut:

Penguasaan Kosa Kata

Analisis data penguasaan kosa kata merupakan langkah awal dalam mengolah hasil penelitian ini. Oleh karena itu, pada bagian ini akan diuraikan dua hal dalam mengolah data penguasaan kosa kata dan keterampilan menulis cerpen yaitu: (a) penguasaan kosa kata siswa kelas IX SMPN 3 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota secara umum dan (b) keterampilan menulis cerpen siswa kelas IX SMPN 3 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota untuk masing-masing indikator.

Nilai Penguasaan Kosa Kata

Berdasarkan data skor mentah penguasaan kosa kata siswa kelas IX SMPN 3 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota yang terdapat pada tabel 1, skor dalam tabel tersebut diolah dengan menggunakan rumus presentase. Untuk penjelasan lebih

rinci mengenai penguasaan kosa kata siswa kelas IX SMPN 3 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota.

Tabel 1. Penguasaan Kosa Kata

No	Kode Sampel	Skor	Nilai	Kualifikasi
1	01	26	87	Baik Sekali
2	02	27	90	Baik Sekali
3	03	26	87	Baik Sekali
4	04	26	87	Baik Sekali
5	05	23	77	Baik
6	06	19	63	Cukup
7	07	25	83	Baik
8	08	25	83	Baik
9	09	21	70	Lebih Dari Cukup
10	10	18	60	Cukup
11	11	23	77	Baik
12	12	27	90	Baik Sekali
13	13	23	77	Baik
14	14	22	73	Lebih Dari Cukup
15	15	24	80	Baik
16	16	28	93	Baik Sekali
17	17	27	90	Baik sekali
18	18	25	83	Baik
19	19	25	83	Baik
20	20	20	67	Lebih dari cukup
21	21	27	90	Baik sekali
22	22	24	80	Baik

Berdasarkan pengolahan nilai, diperoleh hasil penguasaan kosa kata siswa kelas IX SMPN 3 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota nilai tertinggi diperoleh oleh siswa adalah 93 dan nilai terendah diperoleh adalah 60. Rata-rata nilai penguasaan kosa kata siswa adalah 80,45 berada pada tingkat kualifikasi baik. Gambaran tingkat penguasaan kosa kata siswa kelas IX SMPN 3 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota secara umum adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai 93 sebanyak 1 orang. *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai 90 sebanyak 4 orang. *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai 87 sebanyak 3 orang. *Keempat*, siswa yang memperoleh nilai 83 sebanyak 4 orang. *Kelima*, siswa yang memperoleh nilai 80 sebanyak 2 orang. *Keenam*, siswa yang memperoleh nilai 77 sebanyak 3 orang. *Ketujuh*, siswa yang memperoleh nilai 73 sebanyak 1 orang. *Kedelapan* siswa yang memperoleh nilai 70 sebanyak 1 orang. *Kesembilan*, siswa yang memperoleh nilai 67 sebanyak 1 orang. *Kesepuluh*, siswa yang memperoleh nilai 63 sebanyak 1 orang. *Kesebelas*, siswa yang memperoleh nilai 60 sebanyak 1 orang.

Rata-rata Nilai Penguasaan Kosakata

Nilai penguasaan kosakata siswa kelas IX SMPN 3 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini untuk mencari nilai rata-rata penguasaan kosakata.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Penguasaan Kosakata

F	X	FX
93	1	93
90	4	360
87	3	261
83	4	332
80	2	160
77	3	231
73	1	73
70	1	70
67	1	67
63	1	63
60	1	60
Jumlah	N= 22	1770

Berdasarkan data dari distribusi frekuensi penguasaan kosakata siswa kelas IX SMPN 3 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota diperoleh rata-rata hitung (M) sebesar 80,45. Berpedoman pada hasil rata-rata hitung (M) yang telah diperoleh dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat penguasaan kosakata siswa kelas IX SMPN 3 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota secara umum tergolong pada kualifikasi baik, karena hasil M yang diperoleh pada tingkat penguasaan 76-85% pada skala 10.

Klasifikasi Nilai Penguasaan Kosakata

Pengklasifikasian nilai penguasaan kosakata siswa kelas IX SMPN 3 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota secara umum lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Pengklasifikasian Nilai Penguasaan Kosakata

Kualifikasi	Rentangan Nilai	Nilai Ubahan	Frekuensi	persentase
Sempurna	96-100%	10	0	0%
Baik Sekali	86-95%	9	8	36,36%
Baik	76-85%	8	9	40,90%
Lebih dari cukup	66-75%	7	3	13,63%
Cukup	56-65%	6	2	9,09%
Hampir Cukup	46-55%	5	0	0%
Kurang	36-45%	4	0	0%
Kurang Sekali	26-35%	3	0	0%
Buruk	16-25%	2	0	0%
Buruk Sekali	0-15%	1	0	0%
Jumlah			22	100%

Berdasarkan tabel skala 10 di atas dapat disimpulkan bahwa klasifikasi penguasaan kosa kata untuk secara umum berdasarkan skala 10. Berpedoman pada skala 10 tersebut penguasaan kosa kata siswa kelas IX SMPN 3 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota dapat dikelompokkan atas 4 kualifikasi. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai kualifikasi baik sekali berjumlah 8 orang. *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai kualifikasi baik berjumlah 9 orang. *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai kualifikasi lebih dari cukup berjumlah 3 orang. *Keempat*, siswa yang memperoleh nilai kualifikasi cukup berjumlah 2 orang.

Keterampilan Menulis Cerpen

Nilai Keterampilan Menulis Cerpen

Berdasarkan data skor mentah keterampilan menulis cerpen siswa kelas IX SMPN 3 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota yang terdapat pada tabel 4, skor dalam tabel tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase. Untuk penjelasan lebih rinci mengenai keterampilan menulis cerpen siswa kelas IX SMPN 3 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota.

Tabel 4. Keterampilan Menulis Cerpen

No	Kode Sampel	Skor	Nilai	Kualifikasi
1	01	6	75	Lebih Dari Cukup
2	02	6	75	Lebih Dari Cukup
3	03	6	75	Lebih Dari Cukup
4	04	5	62,5	Cukup
5	05	6	75	Lebih Dari Cukup
6	06	5,5	68,75	Cukup
7	07	6	75	Lebih Dari Cukup
8	08	6	75	Lebih Dari Cukup
9	09	5	62,5	Cukup
10	10	6	75	Lebih Dari Cukup
11	11	6	75	Lebih Dari Cukup
12	12	7	87,5	Baik Sekali
13	13	6,5	81,25	Baik
14	14	7	87,5	Baik Sekali
15	15	5	62,5	Cukup
16	16	6	75	Lebih Dari Cukup
17	17	6,5	81,25	Baik
18	18	7	87,5	Baik Sekali
19	19	5	62,5	Cukup
20	20	4	50	Hampir Cukup
21	21	6	75	Lebih Dari Cukup
22	22	6	75	Lebih Dari Cukup

Berikut ini akan diuraikan hasil keterampilan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 3 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. Berdasarkan data yang diperoleh keterampilan menulis cerpen siswa adalah sebagai berikut. Nilai tertinggi

yang diperoleh oleh siswa adalah 87,5 dan nilai terendah yang diperoleh adalah 50. Rata-rata nilai keterampilan menulis cerpen siswa adalah 73,57 berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Gambaran tingkat penguasaan keterampilan menulis cerpen siswa kelas IX SMPN 3 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota secara umum adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai 87,5 berjumlah orang. *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai 75 berjumlah 12 orang. *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai 62,5 berjumlah 5 orang. *Keempat*, siswa yang memperoleh nilai 50 berjumlah 1 orang.

Rata-rata Keterampilan Menulis Cerpen

Nilai keterampilan menulis cerpen siswa kelas IX SMPN 3 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota secara umum dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini. Untuk mencari nilai rata-rata keterampilan menulis cerpen secara umum.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Keterampilan menulis Cerpen

X	F	FX
87,5	3	262,5
81,25	2	162,5
75	11	825
68,75	1	68,75
62,5	4	250
50	1	50
Jumlah	N=22	FX=1618,75

Berdasarkan data dari distribusi frekuensi keterampilan menulis cerpen siswa kelas IX SMPN 3 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota diperoleh rata-rata hitu (M) sebesar 73,57. Berpedoman pada hasil rata-rata hitung (M) yang telah diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat keterampilan menulis cerpen siswa kelas IX SMPN 3 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota untuk indikator tergolong pada kualifikasi lebih dari cukup, karena hasil M yang diperoleh pada tingkat penguasaan lebih dari cukup, karena hasil M yang diperoleh pada tingkat penguasaan 66-75% pada skala 10.

Klasifikasi Keterampilan Menulis Cerpen

Pengklasifikasian nilai keterampilan menulis cerpen siswa kelas IX SMPN 3 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota secara umum lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Cerpen

Kualifikasi	Rentangan Nilai	Nilai Ubahan	Frekuensi	Persentase
Sempurna	96-100%	10	0	0%

Baik Sekali	86-95%	9	3	13,63%
Baik	76-85%	8	2	9,09%
Lebih Dari Cukup	66-75%	7	12	54,54%
Cukup	56-65%	6	4	18,18%
Hampir Cukup	46-55%	5	1	4,54%
Kurang	36-45%	4	0	0%
Kurang Sekali	26-35%	3	0	0%
Buruk	16-25%	2	0	0%
Buruk Sekali	0-15%	1	0	0%
Jumlah			22	100%

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat disimpulkan bahwa klasifikasi keterampilan menulis cerpen siswa secara umum berdasarkan skala 10. Berpedoman pada skala 10 tersebut keterampilan menulis cerpen siswa kelas IX SMPN 3 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota dapat dikelompokkan atas 5 kualifikasi. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai kualifikasi baik sekali berjumlah 3 orang. *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai kualifikasi baik berjumlah 2 orang. *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai kualifikasi lebih dari cukup berjumlah 12 orang. *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai kualifikasi cukup berjumlah 4 orang. *Keempat*, siswa yang memperoleh nilai kualifikasi hampir cukup berjumlah 1 orang.

Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Cerpen

Setelah data kedua variabel diperoleh, maka langkah selanjutnya mengkorelasikan hubungan penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis cerpen siswa kelas IX SMPN 3 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh kota yang dianalisis dengan menggunakan rumus *product moment*. Data penguasaan kosakata dilambangkan dengan variabel X data keterampilan menulis cerpen dilambangkan dengan variabel Y. Data kedua variabel tersebut dimasukkan pada tabel persiapan penentuan korelasi berikut ini:

Tabel 7. Korelasi Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Cerpen

X	Y	X ²	Y ²	XY
87	75	7569	5625	6525
90	75	8100	5625	6750
87	75	7569	5625	6525
87	62,5	7569	3906,25	5437,5
77	75	5929	5625	5775
63	68,75	3969	4726,56	4331,25
83	75	6889	5625	6225
83	75	6889	5625	6225
70	62,5	4900	3906,25	4375
67	75	4489	5625	5025
77	75	5929	5625	5775
90	87,5	8100	7656,25	7875
77	81,25	5929	6601,56	6256,25

77	87,5	5929	7656,25	6737,5
80	62,5	6400	3906,25	5000
93	75	8649	5625	6975
90	81,25	8100	6601,56	7312,5
83	87,5	6889	7656,25	7262,5
83	62,5	6889	3906,25	5187,5
70	50	4900	2500	3500
90	75	8100	5625	6750
80	75	6400	5625	6000
X= 1784	Y= 1618,75	X² = 146086	Y² = 120156,3	XY = 131512,5

Berdasarkan nilai $r_{XY} = 0,45$ dapat disimpulkan bahwa tingkat korelasional penguasaan kosa kata dengan keterampilan menulis cerpen termasuk dalam kategori cukup karena nilai koefisiennya berada pada rentangan 0,40-0,60. Selanjutnya, untuk menafsirkan hubungan antara kedua variabel maka dilakukan uji keberartian hipotesis dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut. Setelah nilai t di hitung yang diperoleh sebesar 2,31, langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t hitung dengan t tabel pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan n-2. Untuk lebih jelasnya dilihat pada tabel berikut ini. Setelah nilai t di hitung yang diperoleh, langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t hitung dengan t tabel pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan n-2. Untuk lebih jelasnya dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Pengujian Hipotesis

R	T_{hitung}	n-2 (22-2)	T_{tabel} 0,05
0,4508	2,3091	20	2,086

Dari hasil pengujian hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kosa kata dengan keterampilan menulis cerpen siswa kelas IX SMPN 3 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota pada signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan n-2, berarti H_0 dalam penelitian ini ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian dalam penelitian ini membuktikan bahwa t hitung lebih besar dari pada t tabel yaitu $2,3091 > 2,086$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kosa kata dengan keterampilan menulis cerpen siswa kelas IX SMPN 3 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota.

PEMBAHASAN

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data, diketahui bahwa penguasaan kosa kata siswa kelas IX SMPN 3 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota berada

pada golongan baik dengan nilai rata-rata 80,45 pada rentangan 76-85% pada skala 10. Menurut (Munirah & Hardian, 2016); (Pauji, 2017) Semakin kaya kosakata yang kita miliki maka semakin besar pula kemungkinan kita terampil menulis. Keberhasilan siswa di sekolah pada setiap mata pelajaran ditentukan oleh perbendaharaan kosakata dan struktur kalimat yang dimilikinya. Banyak orang tidak menyadari bahwa nilai yang tertera pada buku laporan pendidikan siswa itu adalah cermin dari kualitas dan kuantitas kosakata dan struktur kalimat siswa. Sejalan dengan itu, (Elviza, 2021) menyebutkan Kosakata mempunyai peranan penting karena muncul dalam setiap keterampilan bahasa. Pemahaman kosakata sangatlah penting dalam setiap belajar bahasa. Penguasaan kosakata juga dibutuhkan untuk berkomunikasi dengan masyarakat. Menurut (Widiyanto et al., 2003) Kualitas keterampilan berbahasa seseorang tergantung pada kuantitas kosakata yang dimilikinya. Makin banyak kosakata yang dimiliki seseorang, makin besar pula keterampilan berbahasanya. Hal tersebut, tentunya dapat dipahami bahwa kualitas dan kuantitas kosakata.

Dilihat dari hasil penganalisisan data dan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis cerpen siswa kelas IX SMPN 3 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota berada pada golongan kualifikasi lebih dari cukup dengan nilai rata-rata 73 pada rentangan 66-75% pada skala 10. Oleh karena itu keterampilan menulis cerpen siswa harus ditingkatkan lagi. Menurut (Ikbal, 2021) pembelajaran menulis cerpen di sekolah adalah pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk berpikir secara kreatif. Sedangkan, (Hasnawati, 2020) menyebutkan cerita pendek adalah cerita yang membatasi diri dalam membahas salah satu unsur fiksi dalam aspeknya yang terkecil yang selesai dibaca dalam “sekali duduk”, memiliki satu krisis dan satu efek untuk pembacanya. (Sepdiana & Kusmiarti, 2023) menyampaikan cerita pendek merupakan suatu gambaran tentang kondisi, kejadian tokoh beserta segala konflik dan penyelesaiannya yang ditulis secara singkat. Selanjutnya, (Hendrisman, 2023) latihan menulis cerita pendek berkaitan dengan pengetahuan wawasan, penguasaan kosa kata, penggunaan tanda baca, teknik menyusun paragraf, dan teknik menuangkan ide cerita pendek.

Berdasarkan hasil dari pengkorelasian kedua variabel, diperoleh r-hitung sebesar 0,4508 dan t-hitung sebesar 2,3091. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosa kata dengan keterampilan menulis cerpen siswa kelas IX SMPN 3 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota terdapat hubungan yang signifikan yaitu

pada taraf 0,05 dengan derajat kebebasan $n-2$ ($22-2=20$). Berdasarkan hal tersebut, H_0 dalam penelitian ini ditolak sedangkan H_1 diterima karena hasil pengujian hipotesis dalam penelitian membuktikan bahwa t hitung lebih besar dari pada t tabel yaitu 2,3091 lebih besar dari 2,086.

SIMPULAN

Terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas IX SMPN 3 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. Semakin kaya kosa kata yang kita miliki maka semakin besar pula kemungkinan kita terampil menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Elviza, E. (2021). Pengaruh Kemampuan Tata Bahasa dan Kosa Kata terhadap Penguasaan Menulis Paragraf Narasi pada Siswa Kelas X SMAN Negeri 10 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(1), 25. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v11i1.188>
- Endang, S. (2022). Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa dalam Meneladani Kehidupan dari Cerita Pendek Melalui Penugasan di Aplikasi LMS. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1367–1376. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.4240>
- Hasnawati. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerpen dengan Pendekatan Konstruktivistik pada Siswa Kelas IX IPA-3 SMA Negeri 5 Sidrap Kabupaten Sidenreng Rappang. *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*, 02(01), 12–26.
- Hendrisman. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa Sastra Dan Pengajaran)*, 7(1), 2588–2593.
- Hilaliyah, T. (2018). Penguasaan Kosakata Dan Kecerdasan Interpersonal Dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa. *Jurnal Membaca (Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 3(2), 157. <https://doi.org/10.30870/jmbasi.v3i2.5237>
- Ikbal, I. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen dengan Model Pembelajaran Mind Mapping pada Siswa Kelas IX. *Journal of Education Action Research*, 5(4), 465. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i4.12333>
- Jayanti, M. D. (2017). Pengaruh Penguasaan Kosakata Dan Pemahaman Bacaan Terhadap Keterampilan Menulis Narasi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2(2), 204–214. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Lestar, F. N., & Septyanti, E. (2023). Korelasi Penguasaan Kosakata Dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Kartika Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 11(1), 1–9.
- Magdalen, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2020). Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa Pada Siswa Kelas IV Di SDN Gondrong 2. *Prehistoric Europe*, 3, 184–206. <https://doi.org/10.4324/9781315422138-8>

- Munirah, M., & Hardian, H. (2016). Pengaruh Kemampuan Kosakata Dan Struktur Kalimat Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 16(1), 78. https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v16i1.3064
- Pauji, M. (2017). Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Berpidato (Siswa Kelas X SMK AL-HUDA TURALAK. *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 268. <https://doi.org/10.25157/diksatrasia.v1i2.627>
- Rahmi, W. D., & Afnita. (2020). Hubungan Antara Penguasaan Kosa Kata Dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMPN 1 Lembah Gumanti. *METAMORFOSIS: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 13(1), 21–26. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v13i1.300>
- Sepdiana, M. E., & Kusmiarti, R. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Menggunakan Strategi Image Streaming Siswa Kelas IX SMPN 2 Kota Bengkulu. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(4), 965–974.
- Sholehudin, & Faozan, A. (2023). *Hubungan Antara Penguasaan Kosakata Dan Minat Membaca Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bojong*. 5(2), 42–50.
- Subekti, M. A. (2022). Keterampilan menulis cerita pendek siswa SMA. *Parafrasa: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 4(1), 1–8.
- Tantri, N. N. (2018). Pentingnya Keterampilan Berbahasa untuk Meningkatkan Softskill Umat Hindu. *Satya Widya: Jurnal Studi Agama*, 1(1), 26–36. <https://doi.org/10.33363/swjsa.v1i1.22>
- Visakha, J. A. (2019). Pengaruh Penguasaan Kosakata Dan Tata Bahasa Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Bahasa Inggris. *INFERENCE: Journal of English Language Teaching*, 2(1), 68–79.
- Widiyanto, S., Rusdianto, M., & Paryono. (2003). Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Siswa SD Melalui Penggunaan Media Boneka Tangan. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2), 128–134.
- Yanti, N., Suhartono, & Kurniawan, R. (2016). Penguasaan Materi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. *Revista Brasileira de Ergonomia*, 9(2), 10.
- Zulianti, I., & Bowo, S. . (2023). Hubungan Antara Penguasaan Kosakata Dan Motivasi Belajar Dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 8(1), 1–8.